

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan eksperimen dengan desain *post test control group design* yakni menempatkan subyek penelitian kedalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan kelas Kontrol dengan pembelajaran konvensional.

Untuk menentukan subjek penelitian, maka perlu diketahui ukuran populasi dan sampel. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas IV MI Sultan Fatah Demak berjumlah 56 yang terbagi dalam 2 kelas. Selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan *uji Bartlett* untuk mengetahui homogenitas kedua kelompok dalam populasi tersebut. Perhitungan homogenitas populasi diperoleh dari nilai ulangan bab puasa materi sebelum materi zakat yang dapat dilihat pada lampiran. Perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan *uji Bartlett* adalah sebagai berikut:

Dengan kriteria pengujian diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ untuk signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1$. Di bawah ini disajikan sumber data nilai ulangan puasa sebelum materi zakat.

Tabel 4.1. Sumber Data Homogenitas

Sumber variasi	IV A	IV B
Jumlah	2040	2065
N	28	28
\bar{x}	72.86	73.75
Varian(s^2)	63.76	53.49
Standar deviasi (s)	7.98	7.31

Tabel 4.2. Uji Bartlett

Sampel	dk	$1/dk$	s_i^2	$\text{Log } s_i^2$	$dk \cdot \text{Log } s_i^2$	$dk * s_i^2$
1	28	0.0357	63.76	1.805	50.527	1785.185
2	28	0.0357	53.490	1.728	48.392	1497.721
Jumlah	56				98.918	3282.906

Dari hasil perhitungan uji Bartlett diperoleh $\chi^2_{hitung} = -2,87$ dan $\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(0,95)} = 5,99$ dengan $\alpha = 5\%$, dengan $dk = k - 1 = 2 - 1 = 1$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Melalui perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi mempunyai persebaran yang homogen, selanjutnya dari populasi tersebut akan diambil sampel untuk penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Purposive* dengan mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian. Sampel dari penelitian ini ada dua kelas IV A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol. Kelompok pertama sebagai eksperimen yaitu kelas IV A yang berjumlah 28 peserta didik dan kelompok kedua sebagai kontrol yaitu kelas IV B yang berjumlah 28 peserta didik.

Secara rinci data hasil penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

1. Instrumen Tes dan Analisis Butir Soal Instrumen

Sebelum instrumen diberikan pada kelompok eksperimen sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, dan daya beda.

1) Analisis Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal tes. Butir soal yang tidak valid akan di drop (dibuang) dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid berarti butir soal tersebut dapat mempresentasikan materi zakat yang telah ditentukan oleh peneliti.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{xy}) dikonsultasikan dengan harga kritik $r_{product\ momen}$, dengan taraf signifikan 5 %. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. diperoleh hasil sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas butir soal diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Persentase Validitas Butir Soal

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1,3,4,5,6,7,9,11, 12,14,15,16,18,19,21,22, 24,25,27,28,29,30	22	73,33%
2	Invalid	2,8,10,13,17,20,23,26	8	26,67%
Jumlah			30	100%

2) Analisis Reliabilitas Tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5 %. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_{11} = 0,833$ sedang r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5 % dan $n = 27$ diperoleh $r_{tabel} = 0.381$, karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel).

3) Analisis Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut apakah sukar, sedang, atau mudah.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Soal dengan $P = 0,00$ adalah soal terlalu sukar;
- Soal dengan $0,00 < P \leq 0,30$ adalah soal sukar;
- Soal dengan $0,30 < P \leq 0,70$ adalah soal sedang;
- Soal dengan $0,70 < P \leq 1,00$ adalah soal mudah; dan
- Soal dengan $P = 1,00$ adalah soal terlalu mudah

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien tingkat kesukaran butir soal diperoleh.

Tabel 4.2 Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Persentase
1	Sukar	24,28,29	3	10 %
2	Sedang	1,5,7,9,12,14,21,22, 25,26,27,30	12	40 %
3	Mudah	2,3,4,6,8,10,11,13,15, 16,17,18,19,20,23	15	50 %
Jumlah			30	100%

4) Analisis Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Soal dikatakan baik, bila soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik yang berkemampuan tinggi. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D.

Klasifikasi daya pembeda soal:

$DP \leq 0,00$ = sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$ = jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$ = cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$ = baik

$0,70 < DP \leq 1,00$ = sangat baik

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal pada lampiran diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3 Persentase Daya Beda Butir Soal

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Persentase
1	Baik	1,9,14,19,22,25,27,29	8	26,67 %
2	Cukup	3,5,6,7,8,10,12,16,18,21 24,28,30	13	43,33 %
3	Jelek	2,4,11,13,15,17,20,23,26	9	30 %
Jumlah			30	100%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Data Nilai Ulangan

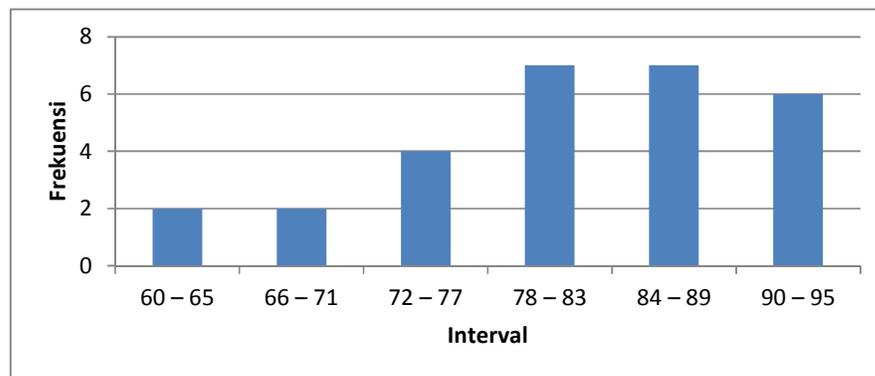
Data nilai kelas eksperimen diperoleh dari nilai hasil belajar peserta didik setelah mendapat perlakuan. Pada kelas IV A setelah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), diperoleh data nilai tertinggi = 95 nilai terendah 60, rentang (R) = 35, banyaknya kelas yang diambil 6 kelas, panjang interval kelas 6, Dari hasil pengelompokkan tersebut, dapat diketahui rentang nilai terbanyak yang dicapai peserta didik pada rentang nilai 84 – 89 dan 73 – 83 yakni sebanyak 7 siswa dengan presentase 25,0%.

Dari perhitungan $\sum(f_i x_i) = 2284$, $\sum(f_i x_i^2) = 188473$, sehingga rata-rata yang diperoleh $(\bar{x}) = 81,79$ dengan simpangan baku 9,35. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi dari Data Nilai Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	60 – 65	2	7.14
2	66 – 71	2	7.14
3	72 – 77	4	14.29
4	78 – 83	7	25.00
5	84 – 89	7	25.00
6	90 – 95	6	21.43

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi di atas dapat kita buat Histogram sebagai berikut.



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi dari Data Nilai Kelas Eksperimen

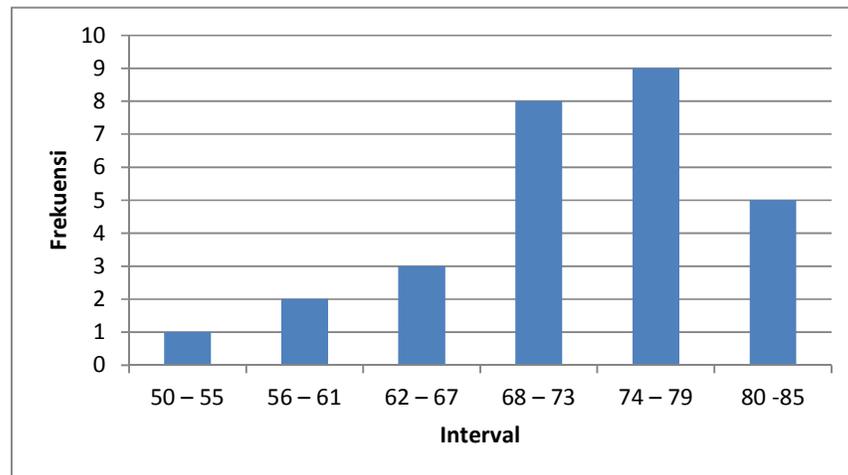
Sedangkan Pada kelas IV B setelah diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh data nilai tertinggi = 85 dan nilai terendah 50, rentang (R) = 35, banyaknya kelas yang diambil 6 kelas, panjang interval kelas 6, Dari hasil pengelompokan tersebut, dapat diketahui rentang nilai terbanyak yang dicapai peserta didik pada rentang nilai 74 – 79 yakni sebanyak 9 siswa, dengan presentase 32,14%.

Dari perhitungan $\sum(f_i x_i) = 2028$, $\sum(f_i x_i^2) = 148545$, sehingga rata-rata yang diperoleh $(\bar{x}) = 71,96$ dengan simpangan baku 7,86. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi dari Data Nilai Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	50 – 55	1	3.57
2	56 – 61	2	7.14
3	62 – 67	3	10.71
4	68 – 73	8	28.57
5	74 – 79	9	32.14
6	80 -85	5	17.86

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi di atas dapat kita buat Histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi dari Data Nilai Kelas Kontrol

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil belajar peserta didik pada pembelajaran zakat yang telah mendapatkan perlakuan yang berbeda, yakni kelompok eksperimen diberi pengajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sedangkan kelompok kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas Data Nilai Ulangan

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian, H_0 ditolak jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan $dk = k - 1$ dan H_0 terima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

Berikut disajikan hasil perhitungan uji normalitas data nilai akhir.

Tabel 4.6 Daftar Chi Kuadrat Data Nilai Ulangan

No	Kelas	kemampuan	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	Nilai akhir	3,27	11,07	Normal
2	Kontrol	Nilai akhir	2,88	11,07	Normal

b) Uji Homogenitas Data Nilai Akhir

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$

$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Dengan kriteria pengujian, H_0 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan $dk = k-1$ maka data homogen. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan uji homogenitas nilai akhir sebagai berikut.

Tabel 4.14 Daftar Uji Homogenitas Data Nilai Akhir

No	Kelas	Kemampuan	Varian	N	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
3	Eks	Nilai akhir	87,43	28	1,34	1,90	Homogen
4	Kntrl	Nilai akhir	61,74	28			

c) Pengujian Hipotesis Data Nilai Ulangan

Menurut perhitungan data hasil belajar atau data nilai akhir menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada kemampuan akhir Kelas eksperimen setelah mendapat pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) diperoleh rata-rata 81,79 dan (SD) adalah 9,35, sedangkan untuk kelas kontrol dengan setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata 71,96 dan (SD) adalah 7,86.

Dari hasil perhitungan t-test diperoleh $t_{hitung} = 4,225$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 54$ diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya antara Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata hasil belajar mata pelajaran zakat yang tidak sama atau berbeda secara signifikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Data Nilai Ulangan Akhir

Setelah penelitian dilakukan maka akan dilakukan analisis hipotesis data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi pelajaran zakat yang sudah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji varians pada hasil belajar dari kedua kelas eksperimen setelah diberi perlakuan berbeda adalah berdistribusi normal dan homogen. Sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya yaitu uji perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen.

Selanjutnya pada pengujian perbedaan rata-rata pada hasil belajar dari kedua kelas eksperimen setelah diberi perlakuan yang berbeda, diperoleh $t_{hitung} = 4,225$ dan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ $dk = (n_1 + n_2 - 2)$

diperoleh 2,00. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dengan hasil pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional berbeda secara nyata. Selain itu dapat dilihat pula pada rata-rata hasil belajar kelas eksperimen setelah menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) adalah 81,79 dan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol setelah menggunakan pembelajaran konvensional adalah 71,96 hal ini berarti bahwa nilai rata-rata pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Dari hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) lebih baik dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok zakat peserta didik kelas IV MI Sultan Fatah Demak. Sehingga pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran fikih materi pokok zakat kelas IV MI Sultan Fatah Demak.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan yang ditemui. Hal ini dikarenakan berbagai faktor, baik dari faktor peneliti, subjek penelitian, instrumen penelitian, maupun faktor lainnya. Kekurangan yang terdapat pada penelitian ini hendaknya menjadi perhatian semua pihak yang berkompeten agar dapat diperbaiki. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu Sultan Fatah Demak. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

2. Keterbatasan dalam variabel

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti efektifitas pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran materi zakat. Tentunya masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sedangkan penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam pembelajaran.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari pembimbing.

4. Keterbatasan Materi

Penelitian ini terbatas pada materi pokok zakat kelas IV MI Sultan Fatah Demak, sehingga tidak menutup kemungkinan hasil yang berbeda saat dilakukan penelitian pada materi yang berbeda.

Meskipun terdapat keterbatasan dalam penelitian, peneliti meyakini data yang diperoleh dalam penelitian ini telah melalui prosedur yang benar sehingga tingkat kepercayaannya dapat dipertanggung jawabkan.